

BAB IV
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH

4.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan Rp.XXX

4.1.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 karena Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten bukan SKPD Penghasil.

Belanja
Rp33.884.428.447,00

4.1.2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten pada TA 2025 Per 31 Desember adalah sebesar **Rp33.884.428.447,00** atau 92,17% dari pagu anggaran belanja sebesar **Rp36.762.908.280,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

**Realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten
Tahun Anggaran 2025**

Uraian	APBD Murni Tahun 2025	P APBD Tahun 2025	Realisasi Belanja TA 2025	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
BELANJA	41.405.345.380	36.762.908.280	33.884.428.447	92,17
BELANJA OPERASI	41.110.473.380	36.480.093.280	33.674.686.177	92,31
Belanja Pegawai	22.400.401.230	22.730.200.000	22.157.251.649	97,48
Belanja Barang dan Jasa	18.710.072.150	13.749.893.280	11.517.434.528	83,76
BELANJA MODAL	294.872.000	282.815.000	209.742.270	74,16
Belanja Peralatan dan Mesin	294.872.000	282.815.000	209.742.270	74,16
Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0

Belanja Aset Tetap lainnya	-	-	-	0
Belanja Aset lainnya	-	-	-	0
Jumlah	41.405.345.380	36.762.908.280	33.884.428.447	92,17

Dibandingkan dengan Realisasi TA 2024 Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp10.055.702.886,00 atau 22,89% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terdapat pada pos Belanja Barang dan Jasa, seperti Belanja operasional Pegawai atau Perjalanan Dinas Pegawai dan Belanja Modal sebagai tindak lanjut dari terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Pemerintah Pusat dan Daerah, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/833/SJ tanggal 13 Februari 2025 tentang Penyesuaian Pendapatan dan Efisiensi Belanja Daerah.

Tabel 2
Realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten
Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2024	Selisih Realisasi Belanja TA 2025 terhadap TA 2024	Prosen tase naik/turun
	Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2	3	4=(2-3)	5=(4/3)
BELANJA	33.884.428.447	43.940.131.333	-10.055.702.886	-22,89
BELANJA OPERASI	33.674.686.177	42.954.279.333	-9.279.593.156	-21,60
Belanja Pegawai	22.157.251.649	21.874.226.613	283.025.036	1,29
Belanja Barang dan Jasa	11.517.434.528	21.080.052.720	-9.562.618.192	-45,36
BELANJA MODAL	209.742.270	985.852.000	-776.109.730	-78,72
Belanja Tanah Belanja Peralatan dan Mesin	209.742.270	985.852.000	-776.109.730	-78,72
Belanja Gedung dan Bangunan		-	-	0
Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-	0
Belanja Aset Tetap lainnya		-	-	0
Belanja Aset lainnya		-	-	0
Jumlah	33.884.428.447,00	43.940.131.333	-10.055.702.886	-22,89

Belanja Operasi
Rp33.674.686.177,00

4.1.2.1. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp33.674.686.177,00 atau 92,31% dari anggaran sebesar Rp36.480.093.280,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp42.954.279.333,00 atau 96,69% dari anggaran sebesar Rp44.426.953.074,00. Realisasi belanja operasi Tahun Anggaran 2025 mengalami Penurunan sebesar Rp9.279.593.156,00 atau berkurang 21,60%. Rincian realisasi belanja operasi sebagai berikut

Belanja Pegawai
Rp22.157.251.649,00

4.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp22.157.251.649,00 atau 97,48% dari anggaran sebesar Rp22.730.200.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp21.874.226.613,00 atau 95,62% dari anggaran sebesar Rp22.876.685.000,00. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 naik sebesar Rp283.025.036,00 atau 1,29%.

Kenaikan tersebut dikarenakan alokasi anggaran pembayaran Tunjangan Resiko pada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap I sebanyak 10 (sepuluh) orang untuk 12 bulan dan 5 bulan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap II sebanyak 244 orang.

Belanja Barang dan
Jasa
Rp11.517.434.528,00

4.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa meliputi belanja barang dan jasa sebagai penunjang pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang sifatnya rutinitas dan tidak menghasilkan aset tetap.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp11.517.434.528,00 atau 83,76% dari anggaran sebesar Rp13.749.893.280,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp21.080.052.720,00 atau 97,82% dari anggaran sebesar Rp21.550.268.074,00,00. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 berkurang sebesar Rp9.562.618.192,00 atau turun 54,64%.

Belanja Modal
Rp.209.742.270,00

4.1.2.2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan alokasi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp209.742.270,00 atau 74,16% dari anggaran sebesar Rp282.815.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp985.852.000,00 atau 99,35% dari anggaran sebesar Rp992.302.000,00, atau berkurang sebesar Rp777.109.730,00 atau turun 78,72%.

Belanja Modal
Tanah Rp.XXX

4.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp.209.742.270,00

4.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp209.742.270,00 mengalami penurunan sebesar Rp777.109.730,00 atau turun 78,72%, bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebesar Rp985.852.000,00.

Belanja Modal Gedung
dan Bangunan Rp.xxx

4.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

Belanja Modal Jalan
Irigasi dan Jaringan
Rp.xxx

4.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

Belanja Aset Tetap
Lainnya Rp.xxx

4.1.2.2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

Belanja Aset Lainnya
Rp.xxx

4.1.2.2.6. Belanja Aset Lainnya

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah Nihil.

Penjelasan Pos-pos LO

4.2 Penjelasan Pos-pos LO

Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan Laporan Operasional Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercerminkan dalam pendapatan-LO beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan LO

4.2.1. Pendapatan LO

Rp.xxx

Realisasi Pendapatan LO Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah Nihil. Karena Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten bukan SKPD Penghasil.

Beban LO
Rp.35.164.178.995,51

4.2.2. Beban LO

Realisasi Beban LO (Laporan Operasi) Tahun 2025 adalah sebesar Rp35.164.178.995,51 sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp43.977.586.964,27. Rincian Beban LO adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Rincian Beban LO TA 2025

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Selisih LO TA 2025 terhadap TA 2024	Prosen tase naik/turun
	Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2	3	4=(2-3)	5=(4/3)
Beban Operasi	33.901.410.386,60	42.755.064.804,90	-8.853.654.418,30	-20,71
Beban Pegawai	22.418.391.649,00	21.874.226.613,00	544.165.036,00	2,49
Beban Barang dan Jasa	11.435.455.237,60	20.571.240.191,90	-9.135.784.954,30	-44,41
Beban Persediaan	853.767.914,00	1.814.718.175,00	-960.950.261,00	-52,95
Beban Jasa	7.717.285.617,60	14.084.655.930,90	-6.367.370.313,30	-45,21
Beban Pemeliharaan	1.006.463.680,00	1.300.347.400,00	-293.883.720,00	-22,60
Beban Perjalanan Dinas	1.857.938.026,00	3.371.518.686,00	-1.513.580.660,00	-44,89
Beban Hibah		256.550.000,00	-256.550.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakontable	47.563.500,00	53.048.000,00	-5.484.500,00	-10,34
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.262.768.608,91	1.222.522.159,37	40.246.449,54	3,29
Beban Peralatan dan Mesin	1.206.552.206,41	1.188.981.798,54	17.570.407,87	1,48
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	31.478.902,50	31.478.902,50	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	24.737.500,00	2.061.458,33	22.676.041,67	1100,00
Jumlah	35.164.178.995,51	43.977.586.964,27	-8.813.407.968,76	-20,04

Perbedaan Nilai Realisasi Anggaran dengan Beban pada LO

Terdapat perubahan pengakuan beban pada LO yaitu Rekening Beban Pegawai, Beban Barang Pakai Habis; Beban Persediaan, Beban Makanan dan Minuman, dan Beban Jasa Kantor yaitu Beban Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan.

Realisasi Belanja Pegawai pada LRA sebesar Rp.22.157.251.649,00; mutasi debit pengakuan beban senilai Rp.261.140.000,00 dari Belanja Jasa Kantor yaitu Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan (5.1.02.02.01.0080), sehingga **Beban Pegawai** pada LO bertambah menjadi sebesar Rp.22.418.391.649,00.

Realisasi Belanja Persediaan pada LRA sebesar Rp.734.089.814,00, selisih antara Saldo Awal per 1 Januari 2025 (Rp.153.088.000,00) dan Saldo Akhir per 31 Desember 2025 (Rp.33.409.900) sesuai Berita Acara Stock Opname adalah Rp.119.678.100,00, sehingga selisihnya menambah **Beban Persediaan** pada LO menjadi Rp.853.767.914,00.

Realisasi Belanja Jasa pada LRA sebesar Rp.7.236.356.008,00. Mutasi Kredit ke Beban Pegawai sebesar Rp.261.140.000,00; kemudian pengakuan beban dari Belanja Barang Pakai Habis yaitu Belanja Makanan dan Minuman Rapat (5.1.02.01.01.0052) sebesar Rp.184.161.000,00; dari Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu (5.1.02.01.01.0053) sebesar Rp.95.146.000,00; dan dari Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan (5.1.02.01.01.0058) sebesar Rp. 403.280.000,00. Kemudian ditambah dengan Beban Bayar dimuka yaitu Asuransi Kendaraan sebesar Rp.59.482.609,60; sehingga jumlah **Beban Jasa** pada LO menjadi Rp. 7.717.285.617,60.

Mutasi Berjalan Laporan Operasional (LO) selama Tahun Anggaran 2025 pada **Beban Barang dan Jasa** adalah sebesar Rp.81.979.290,40, dengan rincian:

Mutasi Debet sebesar Rp. 59.482.609,60.

Mutasi Debet sebesar Rp.119.678.100,00 dan;

Mutasi Kredit sebesar Rp.261.140.000,00;

Adapun gambaran tentang perubahan pengakuan beban pada LO dapat dilihat sebagai berikut:

Data diambil dari Perbandingan antara LRA Per Rekening Sub Rincian Objek dengan LO SAP/PP 71 Dengan Rincian Permendagri 90/2019

Nomor Rekening	URAIAN	Realisasi Anggaran	Beban LO	Selisih	Keterangan
81	BELANJA/ BEBAN OPERASI	33.674.686.177,00	33.901.410.386,60	- 226.724.209,60	Perubahan pengakuan beban pada Aplikasi Kuarta
8101	Belanja/ Beban Pegawai Mutasi Debet Beban Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan Beban Pegawai + Mutasi Debet	22.157.251.649,00 261.140.000,00 22.418.391.649,00	22.418.391.649,00	-261.140.000,00	Mutasi Debet dari Beban Jasa Kantor
8102	Belanja/ Beban Barang dan Jasa Mutasi Berjalan = (d - c - a) Beban Barang jasa - Mutasi berjalan	11.517.434.528,00 81.979.290,40 11.435.455.237,60	11.435.455.237,60	81.979.290,40	(Rp.11.517.434.528,00 - Rp.261.140.000,00 + Rp. 59.482.609,60 + Rp. 119.678.100,00)
810201 a)	Belanja/ Beban Persediaan Mutasi Debet Selisih Persediaan Saldo awal - Saldo akhir Tahun Anggaran <i>Beban Persediaan + Mutasi Debet</i>	734.089.814,00 119.678.100,00 853.767.914,00	853.767.914,00	-119.678.100,00	Saldo Awal 1 Januari 2025 Rp153.088.000,- Saldo Akhir 31 Desember 2025 Rp33.409.900,- Selisih Rp.119.678.100,00
810202	Belanja/ Beban Jasa Mutasi Debet = (b + c - d) b) <i>Mutasi Debet dari beban Barang pakai habis (belanja makanan dan minuman)</i> c) <i>Mutasi Debet dari Saldo Neraca Awal Beban bayar Dimuka (Asuransi Kendaraan)</i> d) <i>Mutasi Kredit ke beban pegawai (honor penanggungjawab pengelola keuangan)</i>	7.236.356.008,00 480.929.609,60 7.717.285.617,60 682.587.000,00 59.482.609,60 261.140.000,00	7.717.285.617,60	-480.929.609,60	Beban Makanan dan Minuman: Mamin Rapat Rp.184.161.000,00; Mamin Tamu Rp. 95.146.000,00; Mamin Aktivitas Lapangan Rp. 403.280.000,00; Total Rp.682.587.000,00.

Defisit Non Operasional
Rpxxx

4.2.3. Defisit Non Operasional

Realisasi Defisit Non Operasional Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah Nihil.

Beban Luar Biasa

4.2.4. Beban Luar Biasa

Realisasi Beban Luar Biasa Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah Nihil.

Penjelasan Pos-pos Neraca

4.3. Penjelasan Pos-pos Neraca

Bendahara Pengeluaran
Rp.0,00

4.3.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah Nihil dan pada tahun 2024 adalah Nihil.

Tabel 4
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	2	3
Kas di Bendahara Pengeluaran Tunai	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran BANK	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Bendahara Penerimaan
Rpxxx

4.3.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Nihil dan Nihil karena Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten bukan SKPD Penghasil.

Lainnya dan Setara Kas Rpxxx

4.3.3. Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Nihil dan Nihil. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	2	3
Jasa Giro yang belum disetor ke Kas Daerah	0,00	0,00
Pajak yang belum disetor	0,00	0,00
Honor Kegiatan yang belum dibagikan	0,00	0,00
Pengembalian Belanja yang belum disetor ke Kas Daerah	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Piutang Rpxxx

4.3.4. Piutang

Saldo Piutang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Nihil dan Nihil. Piutang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang disajikan sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	2	3
Piutang Asuransi Kendaraan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Pendek Rpxxx

4.3.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Nihil dan Nihil. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Beban Dibayar di
Muka Rp0,00

4.3.6. Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00. Sementara Beban dibayar di Muka Tahun 2024 adalah Rp 59.506.632,60 untuk pembayaran Asuransi Kendaraan

yang masa berakhir pertanggungannya bulan September dan November 2025.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Tabel 7
Rincian Belanja Dibayar di Muka

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Dibayar di Muka Belanja Asuransi Kendaraan	0,00	59.506.632,60
Jumlah	0,00	59.506.632,60

Persediaan
Rp33.409.900,00.

4.3.7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.409.900,00 dan Rp153.088.000,00.

Persediaan merupakan jenis aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo awal per 1 Januari 2025 merupakan perolehan dari stock opname pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp153.088.000,00.

Perolehan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang merupakan realisasi belanja persediaan adalah sebesar Rp734.089.814,00.

Pengeluaran selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang merupakan pemakaian operasional kegiatan Kantor adalah sebesar Rp853.767.914,00, sehingga saldo persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.409.000,00 terdiri dari sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8.1.
Rincian Persediaan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Alat Tulis Kantor	18.302.500	82.939.500
Kertas dan Cover	15.107.400	36.771.000
Bahan Komputer	0	0
Persediaan Alat Kebersihan	0	33.377.500
Jumlah	33.409.900	153.088.000

Tabel 8.2.
Mutasi Persediaan

Data: Berita Acara Penyusunan Neraca Persediaan TA 2025

Saldo nilai Perolehan per 31 Desember 2024	153.088.000,00
Saldo Awal 1 Januari 2025	153.088.000,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	734.089.814,00
Reklas dari Belanja Modal	0,00
Total Penerimaan	887.177.814,00
Mutasi Kurang	
Pemakaian	853.767.914,00
Reklas menjadi Aset	0,00
Saldo nilai Perolehan per 31 Desember 2025	33.409.900,00

Tanah Rpxxx

4.3.8. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Nihil dan Nihil.

Peralatan dan Mesin
Rp14.768.766.231,73

4.3.9. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Rp 14.768.766.231,73 per 31 Desember 2025. Sementara untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 14.792.889.061,73 untuk Peralatan dan Mesin, berkurang sebesar Rp.24.122.830.

Mutasi Tambah pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin terjadi dengan adanya Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 yang terealisasi sebesar Rp.209.742.270,00. Kemudian pada bulan Maret tahun 2025 terdapat mutasi masuk Aset Tetap berupa 1 (satu) buah Kendaraan Roda 4 (empat) dari Biro Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Banten senilai Rp.389.660.000,00 dan telah dicatat sebagai Aset Tetap pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten.

Tabel 9
Mutasi Peralatan dan Mesin

Data: Berita Acara Penyusunan Neraca Aset Tetap TA 2025

Saldo nilai Perolehan per 31 Desember 2024	14.792.889.061,73
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024	11.823.215.425,44
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.969.673.636,29
Saldo Awal 1 Januari 2025	14.792.889.061,73
Mutasi Tambah	599.402.270,00
Pembelian	209.742.270,00
Pindah SKPD	389.660.000,00
Mutasi Kurang	623.525.100,00
Ekstrakomtabel	47.563.500,00
Reklas ke Aset Lain-lain	575.961.600,00
Mutasi Berjalan selama Tahun 2025	-24.122.830,00
Saldo nilai Perolehan per 31 Desember 2025	14.768.766.231,73

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025	12.843.466.031,85
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.925.300.199,88

Saldo Awal 1 Januari 2025 adalah saldo perolehan per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.792.889.061,73. Mutasi tambah berupa realisasi belanja Modal Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp209.742.270,00 dan mutasi tambah aset masuk (Pindah SKPD) sebesar Rp389.660.000,00. Ekstrakomtabel merupakan Kapitalisasi Aset Tetap dari Akun Belanja Modal TA 2025 senilai Rp47.563.500,00 terdiri dari:

1. Perlengkapan Kebakaran Hutan berupa Full body harness Petzl sebesar Rp41.902.500,00
2. Peralatan Selam berupa Alat Penolong kebencanaan sebesar Rp5.661.000,00

Reklas Aset Peralatan dan Mesin berupa kendaraan roda 4 (empat) ke Aset Lain-lain/ Rusak Berat senilai Rp.575.961.600,00.

Dengan demikian nilai catatan riwayat transaksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp-24.122.830,00.

Gedung dan
Bangunan
Rp.629.578.050,00

4.3.10. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp629.578.050,00 dan Rp629.578.050,00 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Mutasi transaksi gedung dan bangunan

Data: Berita Acara Penyusunan Neraca Aset Tetap TA 2025

Saldo per 31 Desember 2024	629.578.050,00
Mutasi Berjalan Tahun 2025	0,00
Pembangunan Tambahan	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo perolehan per 31 Desember 2025	629.578.050,00
Kapitalisasi Debet per 31 Desember 2025	0,00
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2025	346.552.397,92
Nilai Buku per 31 Desember 2025	283.025.652,08

Jalan Irigasi dan
Jaringan Rp.xxx

4.3.11. Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 adalah Rp0,00 dan per 31 Desember 2024 Rp0,00.

Aset Tetap Lainnya
Rp.x,xx

4.3.12. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah Rp0,00 dan per 31 Desember 2024 Rp0,00.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan (KDP)
Rp.x.xx

4.3.13. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 adalah Rp0,00 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp0,00.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp13.190.018.429,77

4.3.14. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah Rp 13.190.018.429,77 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.138.288.920,86.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

Data: Kertas Kerja Aplikasi Atisibada TA 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
01	Peralatan dan Mesin	14.768.766.231,73	12.843.466.031,85	1.925.300.199,88
02	Gedung dan Bangunan	629.578.050,00	346.552.397,92	283.025.652,08
03	Jalan Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
04	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
Total		15.398.344.281,73	13.190.018.429,77	2.208.325.851,96

Aset Tak
Berwujud
Rp138.250.000,00

4.3.15. Aset Tak Berwujud

Aset Tak berwujud bagian dari **Aset Lainnya** disamping Aset Lain-lain yang terdapat pada SKPD Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten.

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp138.250.000,00 dan Rp138.250.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud

Data: Kertas Kerja Aplikasi Atisibada TA 2025

Saldo per 31 Desember 2024	138.250.000,00
Mutasi Berjalan Tahun 2025	0,00
Pembangunan Tambahan	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo Perolehan per 31 Desember 2025	138.250.000,00
Akumulasi Amortisasi sd 31 Desember 2025	66.098.958,33
Nilai Buku per 31 Desember 2025	72.151.041,67

Aset Lain-Lain
Rp.1.386.372.335,00

4.3.16. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.386.372.335,00 dan Rp810.410.735,00. Adapun gambaran Aset lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Nilai Aset Lain-lain

Data: Kertas Kerja Aplikasi Atisibada TA 2025

Saldo per 31 Desember 2024	810.410.735,00
Saldo Awal per 1 Januari 2025	810.410.735,00
Mutasi Berjalan Tahun 2025	575.961.600,00
Pembelian	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo Perolehan per 31 Desember 2025	1.386.372.335,00
Akumulasi Amortisasi sd 31 Desember 2025	1.300.280.668,32
Nilai Buku per 31 Desember 2025	86.091.666,68

Mutasi Berjalan pada Aset Lain-lain merupakan Reklas kendaraan rusak berat terdiri dari:

1. Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan senilai Rp317.161.600,00;
2. Kendaraan Bermotor Penumpang senilai Rp258.800.000,00.

Dalam **Berita Acara Penyusunan Neraca Aset Tetap**, Aset Tak Berwujud (ATB) dan Aset Lain-lain tergabung dalam **Aset Lainnya**. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Data: Kertas Kerja Aplikasi Atisibada TA 2025

URAIAN	NERACA PER 1 JANUARI 2025	SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	MUTASI BERJALAN TAHUN 2025	NERACA ASET PER 31 DESEMBER 2025
1	2	3	4	5=(3+4)
ASET LAINNYA :	948.660.735,00	948.660.735,00	575.961.600	1.524.622.335,00
- ATB	138.250.000,00	138.250.000,00		138.250.000,00

- ASET LAIN-LAIN	810.410.735,00	810.410.735,00	575.961.600	1.386.372.335,00
------------------	----------------	----------------	-------------	------------------

Utang kepada Pihak Ketiga Rp.xxx

4.3.17. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Nihil dan Nihil. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan Diterima di Muka Rp.xxx

4.3.18. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Nihil. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

4.4. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Dan Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 14
SKPD : Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 2025 dan 2024

No	URAIAN	2025	2024
1.	EKUITAS AWAL	3.701.735.008,82	3.739.190.640,09
2.	SURFLUS/DEVISIT	(35.164.178.995,51)	(43.977.586.964,27)
3.	RK/PPKD	33.862.422.447,00	43.940.131.333,00
4.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
	- Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
	- Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00

	- Koreksi Aset (Aset Tetap dan Persediaan)	0,00	0,00
	- Koreksi Aset Lainnya	0,00	0,00
	- Lain-lain	0,00	0,00
5.	EKUITAS AKHIR	2.399.978.460,31	3.701.735.008,82

Ekuitas Awal Periode Pelaporan berasal dari Ekuitas Akhir Tahun Anggaran 2024 senilai Rp3.701.735.008,82;

Surplus/Devisit merupakan Beban Operasi senilai Rp35.164.178.995,51 yang menjadi Beban Daerah;

RK/PPKD atau *Rekening Koran Pejabat Pengelola Keuangan Daerah* menerangkan nilai Realisasi Aliran Dana dari PPKD ke SKPD pada Tahun Berjalan sebesar Rp33.862.422.447,00 walaupun Realisasi Anggaran tahun 2025 lebih besar yaitu Rp. 33.884.428.447,00 ini disebabkan karena adanya Aliran Dana dari SKPD ke PPKD berupa Pengembalian Belanja tahun anggaran sebelumnya yang disetorkan pada Tahun Anggaran 2025 sebagai tindak lanjut dari NHA Nomor 700/07-Inspektorat/I/2025. tanggal 8 Januari 2025 senilai Rp22.006.000,00.

Dengan demikian nilai Ekuitas Akhir atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp2.399.978.460,31.

4.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran dibawah 80%

Gambaran Realisasi Belanja yang realisasi per Sub Kejadiannya dibawah 80 % per sub rincian objek lebih dikarenakan imbas dari kebijakan maksimum Realisasi Anggaran SKPD maksimal sebesar 93%, sementara rencana penyerapan sub kegiatan tersebut berada di Triwulan IV bersamaan dengan keluarnya kebijakan tersebut.

Terdapat 24 Sub Kegiatan dari 6 Kegiatan, adapun secara terperinci laporan Realisasi Anggaran dibawah 90% sebagai berikut:

- I. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan Pagu Anggaran Rp70.100.000,00.
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah tidak dilaksanakan. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai Berikut:
 1. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya Pagu Anggaran sebesar Rp1.000.000,00 tidak dilaksanakan sebagai imbas dari kebijakan Realisasi SKPD Maksimum 93%, sehingga Realisasi Anggarannya Nihil.
 2. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pagu Anggaran sebesar Rp69.100.000,00 tidak dilaksanakan sebagai imbas dari kebijakan Realisasi SKPD Maksimum 93%, sehingga Realisasi Anggarannya Nihil.
- II. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, realisasi sebesar Rp119.665.770,00 dari anggaran sebesar Rp191.499.740,00 atau sebesar 62,54%. Adapun Sub Kegiatan dengan Realisasi dibawah 90% adalah sebagai berikut;
 1. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan realisasi anggaran sebesar Rp119.665.770,00 atau 62,54% dari pagu anggaran sebesar Rp191.499.740,00.
- III. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan realisasi sebesar Rp1.302.159.228,00 atau 91,78% dari anggaran sebesar Rp1.418.767.000,00 . Adapun Sub Kegiatan dengan Realisasi Anggaran dibawah 90% sebagai Berikut:
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Dasar dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00 tidak dilaksanakan.
 2. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja

melalui pelatihan Teknis termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia dengan realisasi sebesar Rp69.880.634,00 atau 69,88% dari Pagu Anggaran sebesar Rp100.000.000,00.

IV. Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur dengan realisasi sebesar Rp229.357.833,00 atau 49,25% dari anggaran sebesar Rp465.747.000,00 . Adapun Sub Kegiatan dengan Realisasi Anggaran dibawah 90% sebagai Berikut:

1. Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur dengan realisasi sebesar Rp124.979.861,00 atau 66,62% dari Pagu Anggaran sebesar Rp187.599.000,00.
2. Sub Kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur dengan realisasi sebesar Rp37.494.934,00 atau 22,91% dari Pagu Anggaran sebesar Rp163.634.000,00.
3. Sub Kegiatan Penyelidikan terhadap dugaan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur dengan realisasi sebesar Rp12.621.582,00 atau 60,26% dari Pagu Anggaran sebesar Rp20.946.000,00.
4. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sidang atas Pelanggaran Peraturan Daerah dengan realisasi sebesar Rp6.450.000,00 atau 32,28% dari Pagu Anggaran sebesar Rp19.980.000,00.
5. Sub Kegiatan Pemberkasan Administrasi Penyidikan oleh PPNS Penegak Peraturan Daerah dengan realisasi sebesar Rp3.056.000,00 atau 11,10% dari Pagu Anggaran sebesar Rp27.532.000,00.

V. Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi dengan realisasi sebesar Rp336.260.200,00 atau 56,44% dari anggaran sebesar Rp595.825.000,00 . Adapun Sub Kegiatan dengan Realisasi Anggaran dibawah 90% sebagai Berikut:

1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS dengan realisasi sebesar Rp47.048.511,00 atau 24,78% dari Pagu Anggaran sebesar Rp189.864.000,00.
2. Sub Kegiatan Pembentukan Sekretariat PPNS dengan realisasi sebesar Rp2.859.366,00 atau 57,19% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.
3. Sub Kegiatan Kerja Sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Pelaksanaan Penegakan Peraturan Daerah dengan realisasi sebesar Rp106.171.945,00 atau 73,61% dari Pagu Anggaran sebesar Rp144.243.000,00.

4. Sub Kegiatan Pembentukan PPNS Penegak Peraturan Daerah dengan realisasi sebesar Rp31.408.689,00 atau 31,96% dari Pagu Anggaran sebesar Rp98.268.000,00.
- VI.** Kegiatan Penyelenggaraan Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran dengan realisasi sebesar Rp848.838.442,00 atau 38,77% dari anggaran sebesar Rp2.189.481.000,00 . Adapun Sub Kegiatan dengan Realisasi Anggaran dibawah 90% sebagai Berikut:
1. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi Antar Daerah Berbatasan, Antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan realisasi sebesar Rp51.506.000,00 atau 64,38% dari Pagu Anggaran sebesar Rp80.000.000,00.
 2. Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri dengan realisasi sebesar Rp3.780.000,00 atau 75,60% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.
 3. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Terkait Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan realisasi sebesar Rp2.187.600,00 atau 0,67% dari Pagu Anggaran sebesar Rp325.000.000,00.
 4. Sub Kegiatan Penyajian Data Kejadian dan Dampak Kebakaran serta Penyelamatan dengan realisasi sebesar Rp2.340.000,00 atau 46,80% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.
 5. Sub Kegiatan Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Rumah Tangga dengan realisasi sebesar Rp12.350.000,00 atau 61,75% dari Pagu Anggaran sebesar Rp20.000.000,00.
 6. Sub Kegiatan Pemutakhiran Rencana Induk Sistem Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan dengan realisasi sebesar Rp825.839,00 atau 16,54% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.
 7. Sub Kegiatan Pemutakhiran Informasi Daerah Rawan Kebakaran dan Peta Rawan Kebakaran dengan realisasi sebesar Rp825.839,00 atau 16,54% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.
 8. Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi Teknis Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan realisasi sebesar Rp59.836.300,00 atau 6,59% dari Pagu Anggaran sebesar Rp908.166.000,00.
 9. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Daerah Rawan Kebakaran dan Peta Rawan Kebakaran dengan realisasi sebesar Rp825.839,00 atau 16,54% dari Pagu Anggaran sebesar Rp5.000.000,00.

10. Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat Terkait Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan realisasi sebesar Rp415.123.100,00 atau 79,63% dari Pagu Anggaran sebesar Rp521.315.000,00.

BAB V PENUTUP

Penutup

Demikian uraian Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten, disajikan dengan harapan dapat memberikan gambaran lebih rinci melalui perangkaian pendapatan, belanja maupun pembiayaan pada kurun waktu satu tahun anggaran. Catatan Atas Laporan Keuangan Daerah merupakan salah satu media informasi Keuangan Daerah untuk mengukur kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten pada tahun anggaran berjalan serta sebagai alat kontrol, kendali dan pengawasan.

CaLK 2025